

Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial di Kampung Buaran Asem, Desa Tanjung Anom

Ihsan Faturrahman¹, Intan Lestari², Miftahudin Mulfi³, Ramadan⁴, Bahrudin⁵,

¹Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah & Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail : ihsanmoel28@gmail.com

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail : lstrintan@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail : mifmulfi28@gmail.com

⁴Bimbingan Konseling Islam, , Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail : ramadan_uinsgd@gmail.com

⁵Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
e-mail: bahrudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai *agent of change* (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa *life skills* (kecakapan/keterampilan hidup). Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi program mengajar mengaji TPA, kerja bakti, santunan anak yatim piatu, dan lomba agustusan adapun kegiatannya adalah lomba adzan, lomba kaligrafi, pidato dan sambung ayat. Dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 30 Juli s/d 31 Agustus ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir masyarakat diharapkan dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Dan setiap kegiatan yang telah berlangsung secara berkesinambungan tetap dipertahankan untuk membekali diri sebagai bekal dikemudian hari.

Kata Kunci: Upaya, Partisipasi, Sosial, Pengabdian, Pemberdayaan

Abstract

Real Work Lectures are the process of learning students through various activities directly in the midst of society, and students strive to be part of the community and actively and creatively involved in the dynamics that occur in the community. Students have a strategic role as agents of change. Real Work Lecture (KKN) is one form of college student service to the community through the provision of empowerment assistance, training, counseling, mentoring, mentoring and to realize the potential, and help improve the quality of life and development. Students will get generative skills in the form of life skills (life skills). Observations are made by method: (1) Q&A, (2) documentation, and (3) looking into the field directly. Based on the results of observations, it is determined that the KKN group work program will be implemented. These activities include tpa teaching programs, devotional work, orphan compensation, and augustan competitions while the activities are adhan competitions, calligraphy competitions, speeches and verses. From these programs, students act as facilitators, dynamators and motivators. The implementation of the work program that began from July 30 to August 31 is relatively smooth. Thus, after the KKN activities end the community is expected to continue to develop all the potential that exists in him and the surrounding nature. And every activity that has been continuously maintained to equip themselves as provisions in the future.

Keywords: *Efort, Participation, Social, Devotion, Empowerment*

A. PENDAHULUAN

Wabah Virus Covid-19 atau Corona Virus Disease yang mematikan ini telah menyebar keseluruh dunia dan telah memakan banyak korban penduduk dunia tidak terkecuali di Indonesia yang pertama kali masuk pada awal bulan Maret tahun 2020. Pemerintah negara diberbagai belahan dunia telah berusaha keras untuk mencegah meluasnya virus ini dengan berbagai cara penanggulangan termasuk mengkampanyekan akan pentingnya upaya untuk menghilangkan virus ini dari negaranya masing-masing. Covid-19 juga telah memberikan sebuah perubahan yang sangat besar dalam perilaku sosial politik, sosial ekonomi, sosial pendidikan, dan berbagai aspek lainnya dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari. Pola perilaku sosial masyarakat mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama dalam hal kesehatan, mereka belum terbiasa untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum dan setelah berkatifitas. Selain itu, wabah virus Covid-19 juga mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana sebelum adanya pandemi proses kegiatan KKN dapat dilaksanakan dimanapun tanpa dibatasi ruang dan gerak. Akan tetapi pada pelaksanaan KKN tahun ini mengalami perubahan teknis yaitu hanya dapat dilaksanakan didaerah

masing masing dan disebut dengan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Peneliti memilih melaksanakan kegiatan KKN-DR di Kampung Buaran Asem, Desa Tanjung Anom, Kabupaten Tangerang, Banten. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal sehingga mudah dijangkau oleh mahasiswa. Selain itu juga, Desa Tanjung Anom merupakan salah satu desa yang termasuk zona hijau sehingga perangkat desa memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-DR dan masyarakatpun menerimanya.

Peneliti bekerja sama dengan Ikatan Remaja Masjid (Irmis) Baiturrahim, dan salah satu tokoh masyarakat yaitu Ust. Agus Salim sebagai pembina Tempat Pendidikan Agama (TPA) Darunnidzom. Bentuk kerja sama yang dilakukannya adalah untuk menelaah masalah apa yang terjadi di Kampung Buaran asem dan berdampak langsung kepada masyarakat terutama partisipasi dalam kegiatan sosial, seperti santunan anak yatim, takziah, kerja bakti, dan kegiatan belajar-mengajar di TPA Darunnidzom.

Setelah beberapa hari melakukan komunikasi dengan Irmis dan Ust. Agus Salim bahwa muncullah beberapa masalah yang ada disana yaitu kurangnya wadah untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak TPA Darunnidzom. Selain itu juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat masjid Baiturrahim sehingga ada beberapa bagian masjid yang kurang diperhatikan dan mengalami kerusakan. Dengan identifikasi masalah diatas maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan menyediakan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat anak-anak TPA Darunnidzom.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan selama menjalani pengabdian KKN-DR Sisdamas dengan melalui tiga tahap yaitu, refleksi sosial, perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

1. Refleksi Sosial

Pada tahap ini kami melakukan sosialisasi kepada aparat desa bahwa kami sedang melaksanakan KKN-DR SISDAMAS di lingkungan Kampung Buaran Asem. Selain itu juga, kami melakukan pertemuan dengan Ikatan Remaja Masjid (Irmis) Baiturrahim dan Pembina TPA Darunnidzom, Ust. Agus Salim. Pertemuan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan diri dan mencari tahu permasalahan yang ada kemudian mendiskusikannya.

2. Perencanaan kegiatan

Selanjutnya pada tahap ini, kami mengkoordinasikan usulan kepada ketua Irmam dan Ust. Agus Salim untuk merencanakan kegiatan bersama selama proses KKN-DR berlangsung. Rencana kegiatan yang dilakukan bersama TPA Darunnidzom meliputi pendampingan belajar dan menyediakan wadah minat bakat anak TPA Darunnidzom. Sedangkan rencana kegiatan yang dilakukan bersama Irmam meliputi anak yatim, kerja bakti di masjid Baiturrahim, dan membantu mengumpulkan dana takziah.

3. Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini kami melaksanakan program yang telah direncanakan bersama dan dilaksanakan dengan lancar. Akan tetapi ada salah satu program yang direncanakan bersama Irmam namun tidak dapat dilaksanakan yaitu ikut membantu mengumpulkan dana takziah, karena pada waktu kami melaksanakan KKN-DR tidak ada warga yang terkena musibah meninggal.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pada bidang Sosial dan Masyarakat berjalan sangat baik dengan uraian kegiatan sebagai berikut ini :

1. Membuat Program Santunan Anak Yatim & Piatu
2. Membantu mengajar di beberapa mushalla/ masjid dan meramalkan kegiatan dimajelis talim setempat
3. Pelatihan dan pengembangan remaja majelis
4. Pengadaan dan pengembangan majelis talim
5. Mengadakan perlombaan islami untuk anak-anak, meliputi :
 - a. Lomba hafalan surat-surat pendek
 - b. Lomba adzan
 - c. Lomba da'i cilik
 - d. Lomba kaligrafi
 - e. lomba do'a-do'a dan tilawah

Adapun pelaksanaan terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 1. Rincian Kegiatan di Lokasi KKN

Hari / Tanggal	Kegiatan
Jumat, 30 Juli 2021	Pembekalan dari DPL Melalui Aplikasi Zoom
Senin, 2 Agustus 2021	Pelepasan kegiatan KKN oleh Rektor Melalui Streaming Youtube UIN Bandung
Selasa, 03 Agustus 2021	Perizinan kepada aparaturnya Desa dan survey konsensus data umum Desa sekitar
Kamis, 05 Agustus 2021	Sosialisasi awal dengan pihak RW serta membicarakan perizinan
Kamis, 05 Agustus 2021	1. Pembukaan kegiatan KKN di Desa Tanjung Anom yang dihadiri oleh ormas dan tokoh masyarakat. 2. Rembug Warga yang dilaksanakan oleh anggota bersama ormas dan tokoh masyarakat
Kamis, 05 Agustus 2021	Membantu kegiatan distribusi sembako kepada warga desa
Senin, 09 Agustus 2021	Rapat monitoring dan evaluasi kegiatan minggu ke-1 serta persiapan kegiatan minggu ke-2
Selasa, 10 Agustus 2021	1. Refleksi sosial dengan Yayasan Al-Furqon. 2. Survey serta pengenalan dengan anak TPA Darunnidzom

Rabu, 11 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi RW 04 untuk konfirmasi tokoh keagamaan sekitar. 2. Refleksi sosial dan survey pemilik ladang perkebunan
Kamis, 12 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi sosial bersama ketua UMKM kp. Buaran asem 2. Komunikasi dengan DKM atau irmas
Jumat, 13 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi pembuatan batu bata dengan produsen batu bata Desa Tanjung Anom 2. Partisipasi kegiatan berkebun diladang milik warga kp. Buaran asem
Sabtu, 14 Agustus 2021	Partisipasi dan Pendampingan murid-murid Al-Furqon dalam kegiatan lomba Agustusan
Minggu, 15 Agustus 2021	Rapat minggu ke-3 membahas teknis kegiatan masing-masing divisi
Senin, 16 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar dan pengenalan kegiatan KKN dengan murid-murid TPA Darunnidzom 2. Partisipasi kegiatan majelis ta'lim 3. Rapat rencana partisipasi dengan IRMAS setempat

Selasa, 17 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar ngaji serta sosialisasi lomba Agustusan 2. 2. Menghadiri lomba Agustusan yang diadakan di Kampung Buaran Asem
Rabu, 18 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar ngaji dan pendataan lomba 2. Pendampingan motivasi belajar dan ice breaking 3. Kegiatan penyuluhan Optimalisasi Digital Marketing untuk pengembangan UMKM 4. Membantu persiapan santunan di Yayasan
Kamis, 19 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan lomba Agustusan di TPA Darunnidzom 2. Kegiatan Peringatan 10 Muharram bersama santri TPA Darunnidzom
Jumat, 20 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santunan anak yatim di Masjid Baiturrohim 2. pembagian hadiah lomba agustusan
Minggu, 22 Agustus 2021	Persiapan kelengkapan peralatan dan buku untuk pojok baca
Senin, 23 Agustus 2021	Penyortiran buku untuk pojok baca
Selasa, 24 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar ngaji di TPA Darunnidzom 2. Persiapan pembuatan pojok baca

Rabu, 25 Agustus 2021	Persiapan peralatan dan pematangan konsep kegiatan Penutupan Pendampingan mengaji TPA Darunnidzom
Kamis, 26 Agustus 2021	Penutupan pendampingan mengaji di TPA Darunnidzom
Jumat, 27 Agustus 2021	1. Penutupan kegiatan motivasi belajar dan pemasangan pojok baca 2. Kerja bakti Masjid Baiturrohim (Cat Masjid)
Sabtu, 28 Agustus 2021	1. Kegiatan kerja bakti di Masjid Baiturrohim 2. Rapat gabungan 3 kelompok untuk pembahasan penutupan kegiatan KKN
Minggu, 29 Agustus 2021	Rapat Persiapan Penutupan KKN DR di Desa Tanjung Anom bersama 3 kelompok KKN
Senin, 30 Agustus 2021	Rapat dan monitoring perkembangan persiapan penutupan kegiatan KKN
Selasa, 31 Agustus 2021	Acara Resmi Penutupan KKN DR SISDAMAS di Desa Tanjung Anom

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan KKN DR melalui tiga siklus. *Siklus Pertama* adalah Refleksi Sosial (*Social Reflection*), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.

Tahap Refleksi Sosial (*Social Reflection*) Tujuan/Target: *Pertama*, Terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat baik secara daring maupun langsung tatap

muka; *kedua*, Teridentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat; *Ketiga* Diketuainya klasifikasi masyarakat yang terdapat dari beberapa keadaan kondisi masyarakat dan permasalahan yang terdapat. *Ketiga*, terbangunnya kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat; *keempat*, Terinventarisirnya harapan-harapan masyarakat dan pemerintah; kelima, Terpetakannya kondisi aktual masyarakat disekitar lokasi KKN; kesepuluh, Terlaporkannya hasil refleksi osial oleh Peserta KKN-DR kepada DP KKN-DR; kesebelas, Diperolehnya ulasan dan masukan DP KKN-DR atas hasil refleksi sosial; keduabelas, Diperolehnya hasil refleksi social, berupa gambaran objektif masyarakat.

Tabel 2. Kebutuhan, Masalah dan Potensi Masyarakat di Lokasi KKN

No	Kebutuhan/Masalah/Potensi	Lokasi
1	Belajar Mengaji bersama	Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kab Tangerang
2	Pemberdayaan Peternakan	
3	Ruang belajar terbuka	
4	Pendapatan Masyarakat	
5	Bimbingan belajar	
6	Kurang peduli terhadap protokol kesehatan Covid-19	
7	Peluang UMKM untuk Ekonomi masyarakat	

Siklus kedua yaitu perencanaan program, Tahapan Perencanaan Program (Participation Planning). Tujuannya sebagai berikut: Pertama, Tersusunnya hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama tokoh masyarakat setempat dengan prinsip kesetaraan, demokratis dan keadilan. Kedua, teridentifikasinya prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat. Ketiga, Tergalinya potensi dan sumber daya dimasyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Keempat, tergalinya alternatif pemecahan masalah yang bisa dilakukan oleh masyarakat, sekaligus melihat kemungkinan adanya intervensi pemecahan masalah. Kelima, terbentuknya tim pelaksana program sebagai penanggungjawab dari setiap program yang telah disepakati. Keenam, terlaporkannya draf perencanaan program oleh Peserta KKN-DR kepada DP KKN-DR.

Diperolehnya masukan dari DP KKN-DR untuk perencanaan program KKN-DR; kesembilan, Terumuskannya Perencanaan Program. Di siklus ini kami merencanakan program apa saja yang cocok dan layak untuk dilakukan berdasarkan hasil refleksi

sosial yang telah dilakukan bersama tokoh masyarakat seperti ketua RW, ketua-ketua RT, ibu kader dan karang taruna yang ada di Desa Tanjung Anom, Kec Mauk, Kab Tanggerang Lalu.

Dari hasil identifikasi permasalahan tersebut maka dirancang lah beberapa program yang diharapkan bisa membantu menyelesaikan masalah yang ada. Program pemberdayaan bisa dikategorikan dalam berbagai ranah bidang, yaitu bidang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, ekonomi dan peribadatan.

Siklus ketiga adalah Pelaksanaan Program dan Evaluasi Program Tahap ketiga yaitu tahapan pelaksanaan program dan evaluasi. Siklus ini merupakan pengimplementasian perencanaan program yang sudah terstruktur berdasarkan masalah yang ada. Tahap Pelaksanaan Program KKN-DR di Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang yaitu:

1. Terbentuknya tim kecil pelaksana program;
2. Tersosialisasikannya program kepada warga;
3. Terjadwalkannya kegiatan pelaksanaan program;
4. Tercatatnya setiap kegiatan untuk bahan laporan;
5. Terdokumentasikannya perilaku warga pada proses dan hasil program;
6. Dilakukannya pengecekan pelaksanaan program disesuaikan dengan perencanaan.

Adanya pandemi covid-19 yang mengancam keberadaan manusia di dunia kenyataannya mengakibatkan sistem pendidikan yang dilakukan secara tatap muka menjadi terhambat. Hal ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai peraturan sistem belajar jarak jauh atau biasa disebut dengan sistem belajar dari rumah (SFH) yang mengakibatkan sekolah, universitas, dan pondok pesantren, harus memberhentikan sistem pendidikan secara tatap muka. Hal ini pun dilakukan oleh Universitas Negeri Semarang yang membuat peraturan berisi tentang mahasiswa dipulangkan dan mengganggu sistem perkuliahan daring. Hal ini pun sama berlaku dengan KKN yang diselenggarakan pada tahun ini yakni 2021.

Agar pergerakan mahasiswa lebih terbatas dengan tujuan aman dan terhindari dari covid-19, UIN BANDUNG memutuskan peraturan bahwa mahasiswa semester tujuh diadakan KKN secara dalam jaringan yang dilakukan di domisili masing-masing mahasiswa saat itu juga. KKN ini disebut dengan KKN UIN BANDUNG BMC. KKN UIN BANDUNG BMC adalah singkatan dari KKN UIN Bandung Bersama Melawan Covid-19.

KKN UIN Bandung BMC merupakan KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan dalam rangka melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 dan berlokasi di daerah domisili asal mahasiswa.

Tabel 3. Pembukaan dan Pembekalan Awal KKN DR

No	Tujuan	Judul
1	Pengenalantokoh masyarakat dan gambaran bermasyarakat	Pembukaan KKN-DR Desa Tanjung Anom
2	Untuk membangun semangat untuk menyelenggarakan kegiatan	Pembukaan KKN-DR oleh rektor kampus uin bandung melalui streaming youtube
3	Pembekalan dan arahan dari dosen pembimbing	Pembekalan dan pembukaan dosen pembimbing melalui aplikasi zoom



Gambar 1. Pembukaan KKN DR Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 2. Pembukaan KKN DR Universitas Oleh Bapak Rektor secara Streaming Youtube



Gambar 3. Pembukaan dan Pembekalan KKN DR Oleh Dosen Pembimbing Melalui Aplikasi Zoom

Tabel 4. Kegiatan Refleksi Sosial KKN DR

No	Tujuan	Judul
1	Silahturahim untuk bisa saling mengenal warga dan sosialisasi dengan adanya kkn di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang tersebut	Pembukaan KKN-DR Desa tanjung Anom
2	Untuk membangun rasa	Kegiatan mengajar

	semangat anak anak TPA dan	Mengaji anak anak TPA Desa Tanjung Anom
3	Untuk mengembangkan atau mengasah Skill dengan kerajinan dan langkah-langkah cara membuat batu bata	Kegiatan Membuat Batu Bata Semua Peserta KKN DR



Gambar 4. Refleksi sosial ke rumah warga Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 5. Kegiatan Mengajar Mengaji anak-anak TPA



Gambar 6. Kegiatan Membuat Batu Bata dengan Warga Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 7. Kegiatan Berkebun dengan menanam dan memetic hasil panen di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 8. Kegiatan Mendampingi anak anak TPA lomba Agustus

Tabel 5. Pelaksanaan Produktif KKN DR

No	Tujuan	Judul
1	Untuk memotivasi agar selalu semangat dalam meraih keinginan.	Pembagian Hadiah Lomba Agustusan anak anak TPA Di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tanggerang
2	Untuk rasa percaya diri untuk mengembangkan kemampuan yang dituangkan di lomba agustusan salah satunya yaitu lomba adzan	Kegiatan Lomba Agustusan Lomba Adzan Anak anak TPA Di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tanggerang
3	Memberi dan berbagi sesame anak yatim dan piatu agar selalu mensyukur atas nikmat Allah saw	Kegiatan Santunan Anak Yatim Di Desa Tanjung Anom



Gambar 9. Pembagian Hadiah Lomba Agustusan anak anak TPA Di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tanggerang



Gambar 10. Kegiatan Memberikan inovasi dan motivasi gambaran untuk meraih cita cita dan memberikan semangat



Gambar 11. Kegiatan Lomba Agutusan Lomba Adzan Anak anak TPA Di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 12. Santunan Anak Yatim Piatu di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang

Tabel 6. Pelaksanaan Produktif KKN DR

No	Tujuan	Judul
1	Sosialisasi Kerja Bakti Masjid Baiturohim agar saat dipakai sholat dan pengajian anak anak TPA lebih terasa nyaman. Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang	Sosialisasi Kerja Bakti Masjid Baiturohim di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang
2	Membuat perpustakaan mini tersebut agar anak anak dapat membaca buku dan memotivasi untuk selalu membaca buku.	Kegiatan Perpustakaan Mini di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 13. Sosialisasi Kerja Bakti Masjid Baiturohim di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang



Gambar 14. Kegiatan Perpustakaan Mini di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang

E. PENUTUP

1. Simpulan

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.

Penelitian ini memberi kesimpulan terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat setelah menjalankan KKN DR di Desa Tanjung Anom Kec Mauk Kab Tangerang. yang telah diajukan sebestumnya, yaitu: bagaimana proses meningkatkan keberdayaan warga masyarakat melalui proses pemberdayaan yang terwujud dari modal sosial, modal manusia, modal fisik dan kemampuan pelaku. Hal ini akan dapat memberikan solusi yang lebih baik karena dapat menambah penjelasan bahwa proses pemberdayaan masyarakat



Gambar 15. Pola Pertama Proses Pemberdayaan Masyarakat

Mutlak diperlukan untuk mencapai keberdayaan masyarakat. Ada dua pola untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat. Pola pertama, adalah ada dua konstruk sebagai antesedennya, seperti ditunjukkan pada *Gambar 1*.

Temuan ini memberikan solusi bahwa peran kemampuan pelaku pemberdayaan akan efektif dapat meningkatkan keberdayaan masyarakat jika

masyarakat sebelumnya meningkatkan pemberdayaannya. Pelaku pemberdayaan tidak dapat langsung berpengaruh terhadap keberdayaan masyarakat, tetapi harus dimediasi dengan proses yang mengiringi pemberdayaan. Peningkatan pemberdayaan sebagai penentu keberhasilan pelaku dalam upaya peningkatan keberdayaan masyarakat.

Proses pemberdayaan di Desa Tanjung Anom berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan ini ditandai adanya kemampuan masyarakat dalam membuat analisis masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi suatu program pemberdayaan. Peran pelaku perlu diperbaiki dalam pengetahuan dan ketrampilannya agar dapat memberi dukungan dalam memperlancar keberhasilan pemberdayaan, sehingga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.

Pola kedua, adalah pola jalur bertahap yang dapat dilalui untuk pemberdayaan masyarakat. Peningkatan keberdayaan masyarakat dapat dicapai melalui proses pemberdayaan karena adanya peran modal manusia dan modal fisik. Temuan ini memberikan solusi bahwa modal usaha yang meliputi modal fisik dan modal manusia tidak secara otomatis menghasilkan keberdayaan masyarakat. Pengembangan modal fisik akan menstimulasi pengembangan modal manusia yang akan mendukung proses pemberdayaan yang pada akhirnya akan meningkatkan keberdayaan masyarakat seperti pada *Gambar 2*.

Untuk dapat meningkatkan keberdayaannya, masyarakat tidak hanya cukup melakukan pengembangan modal fisik saja, tetapi juga harus meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya sebagai syarat kesuksesan dalam melakukan pemberdayaan. Dalam era reformasi ini, masyarakat harus mampu dan berani mengambil keputusan untuk melakukan usaha baru untuk masa depan.

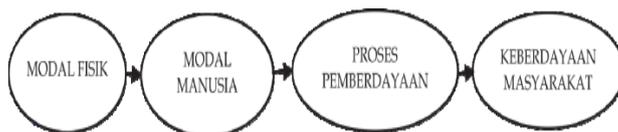
Modal manusia berperan memainkan perubahan sumber daya masyarakat untuk meraih kesuksesan proses pemberdayaan. Modal manusia ditandai adanya tingkat pendidikan yang memadai yang diperoleh dari dukungan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sehingga dapat mengembangkan pemberdayaannya dan akan berdampak secara signifikan pada kemandirian masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaannya didasari atas pertimbangan sumber daya yang ada. Untuk dapat menyesuaikan di era reformasi ini, masyarakat harus dapat melakukan perubahan yang lebih kompetitif dengan melakukan peningkatan pendidikan dan keterampilannya untuk menjadi masyarakat yang tajam dalam menangkap peluang yang berorientasi pada masa depan.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fukuyama (1995) tentang hubungan kemampuan masyarakat dengan modal manusia (*human capital*)

dan berimplikasi pada teori yang terkait dengan konsep yang dikembangkan Romer (1990) dimana *human capital* sebagai *anteseden* proses pemberdayaan.

Peningkatan keberdayaan masyarakat memerlukan satu paket secara koheren dari perubahan modal fisik yang dibangun berdasarkan kekuatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia dan kemampuan pelaku pemberdayaan dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat. Hasil ini merupakan kontribusi terhadap aplikasi empirik dari konsep yang dikembangkan oleh Fukuyama (1995) tentang hubungan *human capital* dan keberdayaan masyarakat. Selain itu juga mendukung penelitian Sumodiningrat (2000) bahwa keterlibatan fasilitator sebagai pelaku pemberdayaan dalam mengawal proses pemberdayaan merupakan sumber penting sebagai jalur untuk meraih keberdayaan masyarakat.

Untuk dapat meningkatkan *Rsquare* keberdayaan masyarakat, penelitian yang akan datang hendaknya mempertimbangkan variabel lain selain modal fisik, modal manusia, modal sosial, kemampuan pelaku pemberdayaan dan proses pemberdayaan sebagai faktor penentu.



Gambar 16. Pola Kedua Pemberdayaan Masyarakat

2. Saran

Saran bagi warga masyarakat Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang:

Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.

Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

Saran bagi Mahasiswa KKN Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.

Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.

Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak LP2M UIN Bandung yang sudah bekerja keras atas terselanggaranya KKN DR di tengah pandemi. Mungkin pada awalnya sedikit sulit dan khawatir karena KKN pertama yang menggunakan sistem Dari Rumah, Namun alhamdulillah atas hasil dan kerja kerasnya pengabdian kepada masyarakat ini semoga bisa menjadi amal ibadah kita semua dan di tulis menjadi amal baik untuk bekal di akhirat.

Untuk masyarakat Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua kerjasama dan partisipasinya dalam keberlangsungan proses kkn dari awal sampai akhir, semoga kedepannya daerah yang tempat saya mengabdikan ini bisa jauh maju dari semenjak adanya KKN DR ini, dan semoga ilmunya yg telah diberikan bisa bermanfaat untuk kita semua.

Pesan yang ini sampaikan untuk kelompok 178 Divisi Sosial Masyarakat, spenulis berharap untuk kedepannya diperlukan kesiapan yang matang dari jauh-jauh hari untuk menyesuaikan jadwal program yang akan dilaksanakan selama kkn sehingga kegiatan terorganisir dan tidak bingung mengenai waktu kapan kegiatan dilakukan dan kapan kegiatan tersebut selesai.

G. DAFTAR PUSTAKA

Chin, W.W., Marcolin, B.L dan Newsted, P.R. 1996. A Partial Least Squares Latent Variable Modeling Approach for Measuring Interaction Effects: Result from a Monte Carlo Simulation Study and Voice Mail Emotion/Adoption Study. Proceeding of the Seventeenth International Conference on Information System.16_18 December. Cleveland.Ohio.

Fukuyama, 1995. Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity. *Free Press*, ISBN 0-02-910976_0

<http://www-theindone-sian-institute.org/janeducfile.htm>. Internet.

Huseini, M. 1999. *Mencermati Misteri Globalisasi: Menata Ulang Strategi Pemasaran Internasional Indonesia Melalui Pendekatan ResourceBased*. Depok: Fisip Universitas Indonesia.

Husnul Qadim, dkk. (2020). Petunjuk Teknis (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat KKN-DR Sisdamas Masa Wabah Covid-19). *Bandung: LP2M UIN SGD*

Jamasy, O. 2004. *Keadilan, Pemberdayaan, & Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta Selatan: Blantika.

Kartasasmita, G. 1996. *Power and Empowerment: Sebuah Telaah Mengenal Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Pranarka dan Vidhyandika, 1996. *Pemberdayaan dalam Onny S.P dan AMW*. Pranarka (ed). 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Center for Strategic and International Studies (CSIS).

Romer Paul. 1990. Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*

Simon, H. 1993. *Hutan Jati dan Kemakmuran. Problematika dan Strategi Pemecahannya*. Yogyakarta: Aditya Media.

Slamet, M. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat. dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press.

Suharto, E. & Yuliani. 2005. Analisis Jaringan Sosial: Menerapkan Metode Asesmen Cepat dan Partisipatif (MACPA) Pada Lembaga Sosial Lokal di Subang, Jawa Barat: <http://www.policy.hu/suharto/mak-Indo4.html>. Diakses pada 28 Juli 2005.

Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model- Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.

Sumardjo. 1999. *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani: Kasus di Propinsi Jawa Barat*. Disertasi Doktor. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Sumodiningrat, G. 2000. *Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. Yogyakarta: IDEA.

Syabra, R. 2003. Modal Sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol.V. N0.1:1-5.

Tjokrowinoto, M. 2001. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tobing, E. 2005. *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi*. (Article on-line). Didapat dari